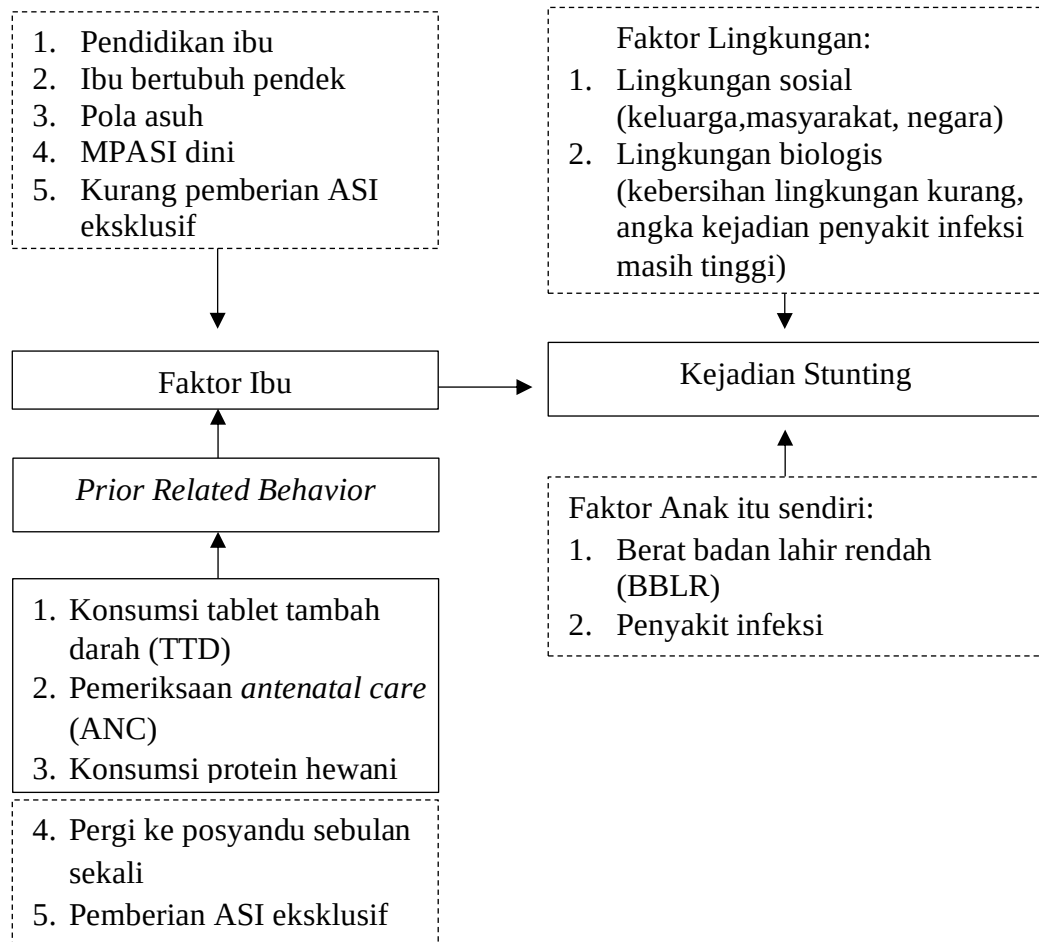


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep sebuah penelitian merupakan gambaran dan representasi visual dari konsep-konsep serta variabel-variabel yang akan diukur atau diteliti dalam penelitian (Syapitri dkk., 2021). Adapun kerangka konsep dari penelitian ini dijabarkan melalui gambar 1.



Keterangan :



: Variabel yang diteliti



: Alur pikir



: Variabel yang tidak diteliti

Gambar 1 Kerangka konsep hubungan *prior related behavior* dengan kejadian stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Abang I, Kabupaten Karangasem tahun 2024.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel merujuk pada perilaku atau ciri khas yang memberikan perbedaan nilai pada suatu objek, entitas, atau fenomena, seperti benda, manusia, dan sebagainya. Variabel juga merupakan konsep yang dapat didefinisikan pada berbagai tingkat abstraksi dan digunakan sebagai sarana untuk mengukur atau memanipulasi dalam suatu penelitian (Setyawati dkk., 2023). Dalam penelitian ini, variabel yang diidentifikasi adalah:

a. Variabel independent (bebas)

Variabel independent atau variabel bebas merujuk pada faktor atau ciri khas yang memiliki pengaruh atau nilai yang menentukan terhadap variabel lain (Setyawati dkk., 2023). Dalam konteks penelitian ini, *variabel independent* adalah perilaku konsumsi TTD, perilaku pemeriksaan ANC dan perilaku konsumsi protein hewani

b. Variabel dependent (terikat)

Variabel dependent atau variabel terikat merujuk pada variabel yang nilainya disebabkan oleh atau ditentukan oleh variabel bebas (Setyawati dkk., 2023). Dalam konteks penelitian ini, *variabel dependent* adalah kejadian stunting.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan berdasarkan ciri-ciri yang dapat diperhatikan melalui sebuah konsep yang didefinisikan. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini diuraikan secara rinci dalam tabel 2.

Tabel 2
Definisi Operasional Hubungan *Prior Related Behavior* dengan Kejadian
Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Abang I,
Kabupaten Karangasem tahun 2024

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	2	3	4	5	6
1.	Konsumsi tablet tambah darah	a. Pengetahuan: Hasil pengukuran pada responden yang dipahami tentang perilaku konsumsi TTD pada masa kehamilan sebelumnya	Kuisisioner	a. Pengetahuan Baik (76-100) Cukup (56-75) Kurang (< 56)	Ordinal
		b. Sikap: Hasil pengukuran terhadap sikap responden dalam mengonsumsi TTD pada masa kehamilan sebelumnya	Kuisisioner	b. Sikap Baik (76-100) Cukup (56-75) Buruk (<56)	Ordinal
		c. Tindakan: Kegiatan dalam bentuk nyata yang dilakukan oleh responden dalam konsumsi TTD pada masa kehamilan sebelumnya	Kuisisioner	c. Tindakan Baik (76-100) Cukup (56-75) Kurang (< 56)	Ordinal
2	Pemeriksaan <i>antenatal care</i>	a. Pengetahuan: Hasil pengukuran pada responden yang dipahami tentang ANC pada masa kehamilan sebelumnya	Kuisisioner	a. Pengetahuan Baik (76-100) Cukup (56-75) Kurang (< 56)	Ordinal

1	2	3	4	5	6
		b. Sikap: Hasil Pengukuran terhadap sikap responden dalam melakukan pemeriksaan ANC pada masa kehamilan sebelumnya	Kuisisioner	b. Sikap Baik (76-100) Cukup (56-75) Buruk (<56)	Ordinal
		c. Tindakan: kegiatan dalam bentuk nyata yang dilakukan oleh responden dalam melakukan pemeriksaan ANC pada masa kehamilan sebelumnya	Kuisisioner	c. Tindakan Baik (76-100) Cukup (56-75) Kurang (< 56)	Ordinal
3	Konsumsi protein hewani	a. Pengetahuan: Hasil pengukuran pada responden yang dipahami tentang konsumsi protein hewani yang baik pada masa kehamilan sebelumnya	Kuisisioner	a. Pengetahuan Baik (76-100) Cukup (56-75) Kurang (< 56)	Ordinal
		b. Sikap Hasil pengukuran terhadap sikap responden dalam konsumsi protein hewani pada masa kehamilan sebelumnya	Kuisisioner	b. Sikap Baik (76-100) Cukup (56-75) Buruk (<56)	Ordinal
		c. Tindakan:	Kuesisioner	c. Tindakan Baik (76-100)	Ordinal

1	2	3	4	5	6
		Kegiatan dalam bentuk nyata yang dilakukan responden dalam konsumsi protein hewani pada masa kehamilan sebelumnya		Cukup (56-75) Kurang (< 56)	

C. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu asumsi awal yang memerlukan pengujian. Ini juga merupakan pertanyaan mengenai kemungkinan hubungan antara dua variabel atau lebih yang dapat diuji dengan cara yang empiris (Indarwati dkk., 2020). Hipotesis penelitian ini adalah terdapat hubungan antara *prior related behavior* dengan kejadian stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Abang I, Kabupaten Karangasem tahun 2024